

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI*  
KARYA SURYAMAN AMIPRIONO DAN IMPLEMENTASI DALAM  
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Disusun oleh**

**RIRIN PATNAWATI**

**NIM: 1711100010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Selemba itu Berarti Karya Suryaman Amipriono dan Implementasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA***” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Ririn Patnawati

NIM : 1711100010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pembimbing I



**Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.**

**NIP.19620522 199001 2 001**

Pembimbing II



**Drs. Gunawan Budi S, M. Hum.**

**NIP.19630705 198703 1 003**

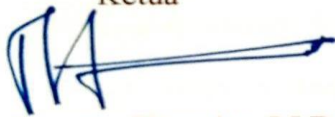
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan pada Novel Selemba itu Berarti Karya Suryaman Amipriono dan Implementasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA*” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari/ Tanggal : Selasa / 24 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Sidang Yayasan, Gedung A lantai 2  
Dewan Penguji

Menyetujui,

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd.

NIK. 690 815 349

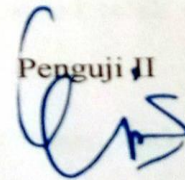
Penguji I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.

NIP.19620522 199001 2 001

Penguji II



Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.

NIP.19630705 198703 1 003

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Patnawati

Nim : 1711100010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Selembat itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono dan Implementasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi. Selain itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 29 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



**Ririn Patnawati**  
**NIM. 1711100010**

## **MOTTO**

Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda

(Albert Einstein)

Jangan dengarkan ucapan orang yang membuat kita sedih, buktikan saja pada mereka bahwa kita bisa menjadi orang yang sukses dan berguna.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tugimin dan Ibu Sepiyati yang telah membesarkan dan mendidik saya menjadi pribadi yang baik dan terima kasih atas doa yang tak ada hentinya dipanjatkan demi kesuksesan anak satu-satunya, selalu mendukung dan selalu memberi semangat.
2. Teruntuk keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan dan pemberian memberi semangat.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, yang telah memberi semangat dan selalu berbagi cerita suka dan duka selama ini.
4. Eka Y, Ambar, April, Nurul, Wartini, Mutiara, Kuni, Selfi, Nanda F, Salma sahabat-sahabat tercinta, terima kasih atas doa, memberi semangat untuk mengerjakan skripsi dan sudah mau mendengarkan keluh kesah saat menyusun skripsi ini.
5. Almamater kebanggaan, Universitas Widya Dharma Klaten

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono dan Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Gunawan Budi S, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Bapak Wisnu Nugroho Aji, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Seluruh Dosen Program Strudi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberi semangat dan doa selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten,.....2021

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Persetujuan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Pernyataan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Motto</b> .....	<b>v</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penulisan .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penegasan Judul .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>Bab II Landasan Teori</b> .....	<b>12</b>
A. Pengertian Sastra .....	12
B. Pengertian Novel .....	13
C. Jenis-jenis Novel .....	15
D. Teori Struktural .....	17
E. Unsur-unsur Novel .....	19
F. Nilai-nilai Pendidikan .....	24
G. Implementasi Pembelajaran Sastra .....	28
<b>Bab III Metodologi Penelitian</b> .....	<b>31</b>
A. Pengertian Metodologi Penelitian .....	31
B. Metode Penelitian.....	32
C. Objek Penelitian .....	32

D. Data dan Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>Bab VI Hasil penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi data .....	35
B. Analisis Struktural.....	60
C. Analisis Nilai-nilai Pendidikan .....	77
D. Implementasi Pembelajaran .....	110
<b>Bab V Simpulan dan Saran .....</b>	<b>115</b>
A. Simpulan .....	115
B. Saran .....	120
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>126</b>

## ABSTRAK

**Ririn Patnawati, 1711100010, Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono dan Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum., Pembimbing II Drs. Gunawan Budi S, M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur pembangun novel, nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* dan implementasi pembelajarannya di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono dan datanya berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis yaitu: Tahap deskripsi data, data yang sudah terkumpul dideskripsikan kemudian diidentifikasi sesuai dengan aspek-aspek nilai pendidikan. Tahap analisis data dengan cara menganalisis data secara terperinci. Tahap interpretasi data dengan cara membuat penafsiran terhadap data yang sudah dianalisis. Tahap penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono terdapat unsur pembangun yaitu: 1) Tema novel ini adalah tentang pendidikan. 2) Alur yang digunakan yaitu alur maju. 3) tokoh yang dibahas dalam novel yaitu Putri dan Diaz. 4) Latar tempat dalam novel adalah Desa Klantan, tempat pembuangan akhir, rumah putri dan Diaz, kantor kepala desa, di sekolah, rumah Pak Azwar, Pasar, pemakaman, di jalan. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yaitu: 1) Nilai pendidikan religius yang menyangkut kehidupan manusia dengan Tuhan. 2) Nilai moral yaitu nilai etika yang ada di dalam masyarakat. 3) Nilai sosial merupakan perilaku sosial terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Implementasi pembelajarannya yaitu: materi yang digunakan nilai-nilai pendidikan pada novel *Selemba itu Berarti*, metode yang digunakan metode sinetik, media yang digunakan yaitu media cetak dan elektronik berupa novel dan LCD.

**Kata kunci:** Nilai-nilai pendidikan, Novel, Implementasi Pembelajaran.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan karya seni yang memuat dimensi kehidupan manusia. Karya sastra dapat dikatakan sebagai pengungkapan masalah hidup, filsafat dan ilmu jiwa yang dianggap sebagai karya seni yang memiliki budi, imajinasi dan emosi serta dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional (Siswantoro, 2008:67).

Sastra merupakan ekspresi pengarang yang peka terhadap kehidupan masyarakat yang berkaitan erat dengan seni dan keindahan, seperti pendapat Komarudin (2000:236) bahwa sastra adalah 1) suatu bentuk seni yang lahir dengan dan dalam bahasa. 2) karya tulis yang memiliki karakteristik keunggulan dalam keaslian dan keindahan dalam isi dan kemampuan ungkapan. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata tetapi juga ditentukan oleh nilai yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Endraswara, 2003:160).

Karya sastra merupakan hasil pemikiran mengenai permasalahan kemasyarakatan. Sumardjo & Saini (1997:3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, perasaan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Oleh karena itu, sastra

memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, yang estis dalam bentuk bahasa. Hal ini dikaitkan dengan pendapat Saryono (2009:18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan kritik kehidupan.

Karya sastra menggambarkan kehidupan tentang perjalanan hidup manusia dengan segala permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut dipertegas oleh Pradopo (2003:61) bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang dan keyakinan pengarang.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan cerita yang berbentuk prosa. Secara sosiologi manusia dan peristiwa dalam novel adalah pantulan yang ditampilkan oleh pengarang pada suatu keadaan tertentu (Rampan, 1980:17). Menurut Abdul Rani (2004:85) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Selain itu, novel merupakan karya fiksi yang ditulis secara naratif yang biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel menceritakan tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Novel berasal dari bahasa latin, *novus*, baru. Dalam bahasa Italia disebut *novella*. Suatu prosa naratif yang lebih panjang daripada cerita

pendek yang biasanya memerankan tokoh-tokoh atau peristiwa imajiner. Novel merupakan karangan sastra prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan cara menonjolkan sifat dan watak tokoh-tokoh itu (Komaruddin, 2000:161-162). Nurgiyantoro (2013:11), mengemukakan bahwa sebuah novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Italia novella (yang dalam bahasa Jerman: novella), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

*Selemba itu Berarti* adalah novel yang ditulis oleh Suryaman Amipriono dan diterbitkan tahun 2019 oleh penerbit Literatur Media Sukses, dengan tebal buku 185 halaman. Cerita ini tidak lepas dari kehidupan masyarakat pada umumnya, contohnya pada novel kehidupan dua kakak beradik yang harus berjuang agar dapat melanjutkan sekolah, untuk mendapatkan selemba kertas saja mereka harus mencari di pembuangan sampah. Pengarang menuangkan ceritanya tidak monoton atau tidak diulang-ulang, sehingga pembaca tertarik untuk membacanya. Novel ini memberikan pesan yang positif dan bermanfaat bagi pembacanya yaitu dalam pendidikan. Dalam menggapai ilmu tidak boleh putus asa harus terus semangat, dan terus berjuang demi meraih cita-cita. Selain itu, mengajarkan agar selalu sabar dalam menghadapi masalah dan jangan berlarut-larut dalam kesedihan harus terus berusaha untuk melanjutkan hidup. Berdasarkan uraian tersebut, penulis memilih novel



ini sebagai objek penulisan agar para pembaca bisa mengetahui struktur karya sastra dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono.

Di dalam sebuah novel terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dan bermanfaat bagi pembaca. Nilai-nilai pendidikan itu antara lain nilai moral, nilai religius, dan nilai sosial.

“Putri dan Diaz selalu bersemangat tidak pernah putus asa untuk sekolah walaupun dalam keadaan sulit. contohnya dalam Novel ini “ Saya kemari mau mencari buku tulis. Bekas, pak. Siapa tahu masih ada halaman kosong. Buku tulis saya yang lama sudah habis, jawab Diaz.” (SIB: 25).

Kutipan di atas merupakan nilai pendidikan moral ditunjukkan dengan semangatnya Diaz dan Putri untuk mendapatkan selembarnya kertas. .

“Biarapun sederhana, kita tetap harus bersyukur. Karena di luar sana, masih banyak orang yang nggak mampu beli makanan. Fabiayyiaalaairobbikumaa Tukadzdzibaan.” (SIB: 10).

Bagaimanapun keadaanya keluarga Putri dan Diaz selalu bersyukur, kutipan di atas merupakan Nilai Religius.

“Kalau gitu, kita ke toko bangunan, yuk,” ajak Nisa.  
Udaaaah ayyuyukkk. Yang penting besok kamu nggak dimarahin guru kamu di sekolah.” (SIB:59)

Nisa membantu Diaz untuk mewarnai sepatunya agar tidak dimarahi oleh gurunya, kutipan di atas merupakan nilai Sosial.

Kelebihan novel *Selembarnya Berarti* Karya Suryaman Amipriono yaitu dari segi bahasanya yang mudah dipahami tidak membingungkan pembacanya dan bahasa yang digunakan hidup dalam menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita, sehingga saat membaca novel

pembaca ikut merasakan pengalaman batin melalui pencitraan yang diekspresikan pengarang dalam setiap susunan kalimatnya.

Implementasi pembelajaran menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi peserta didik dan pendidik yang saling bertukar informasi atau bertukar pikiran (Hamzah, 2012:2). Pembelajaran sastra bukan untuk membuat peserta didik menjadi sastrawan atau orang yang ahli dalam bidang sastra namun ingin menanamkan apresiasi sastra agar peserta didik menjadi orang yang menggemari sastra. Novel ini sangat cocok digunakan sebagai bahan ajar di kelas XII SMA/ SMK semester dua, karena novel ini tidak mengandung unsur yang negatif sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar. Selain itu, novel ini banyak mengandung nilai pendidikan yang dapat diterapkan atau dijadikan contoh di kehidupan nyata oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dan Implementasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA”. Dipilihnya judul tersebut dengan alasan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ini, belum pernah dijadikan objek penelitian di Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono mengungkapkan tentang pendidikan yang dapat dijadikan tema permasalahan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Unsur-unsur pembangun yang ada dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
2. Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
3. Nilai moral yang terkandung dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun novel, nilai-nilai pendidikan dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dan Implementasi Pembelajaran novel di SMA.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur-unsur pembangun novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono?

2. Nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono di SMA?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur pembangun novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
3. Menjabarkan cara mengimplementasikan pembelajaran novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono di SMA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra, baik teori sastra maupun telaah sastra, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan dalam sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini

diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis lain untuk melakukan penelitian dibidang sastra.

b. Bagi Penulis Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi dan referensi bagi peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

### **G. Penegasan Judul**

Untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap judul penulisan. Perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penulisan yang diajukan, antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas (wujud) dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu dan berupaya menguji atau membuktikan kebenarannya (Siswantoro, 2010: 10). Menurut Komarudin (2000:15) analisis adalah: 1) Suatu pemeriksaan dan penelitian mengenai hakikat dan makna sesuatu. 2) Suatu pemisahan dari suatu keseluruhan bagian-bagian komponennya, dan 3) Suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsurnya.

2. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai adalah sifat-sifat yang penting dan berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2007: 677). Pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam

semua aspek baik untuk diri sendiri, lingkungan masyarakat maupun orang lain, yang mencakup aspek jasmani, akal pikiran dan hati.

Zubaidi (2011: 74) mengemukakan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu: 1) religious, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat keras, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial dan 18) tanggung jawab.

### 3. Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA

Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Pada implementasi pembelajaran ini karya sastra yang dijadikan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amopriyono. Pembelajaran sastra merupakan kegiatan membangun dan menciptakan pengetahuan sesuai pengalaman. Pembelajaran sastra mengajak siswa untuk mengapresiasi dan menganalisis karya sastra dengan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya imajinasi.

### 4. Novel *Selemba itu Berarti*

Novel merupakan cerita rekaan yang menggambarkan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna (Santosa dan



Wahyuningtyas, 2010: 47). Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Rahmanto (1997: 129) bahwa novel adalah cerita rekaan yang panjang dan kompleks. Menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan tokoh-tokoh dan latar belakang secara tersusun.

Novel selembat itu berarti menceritakan tentang perjalanan seorang bocah kakak beradik yang penuh lika-liku. Mereka dari keluarga miskin dan masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Mereka tinggal di Desa Kelantan Sumatra Utara. Untuk mendapatkan buku saja Putri dan Diaz harus mencari lembar demi lembar kertas untuk mereka susun menjadi buku lagi agar mereka bisa gunakan untuk mencatat materi di sekolah. Namun meski kondisi mereka yang sulit mereka tidak menyerah, mereka tetap semangat untuk sekolah dan menggapai impian mereka.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari pengertian sastra, pengertian novel, dan nilai-nilai pendidikan.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis unsur-unsur instrinsik, analisis nilai-nilai pendidikan dan implementasi pembelajaran sastra dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono, terdiri dari nilai religious, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

BAB V Penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur novel yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

Alur/ Plot dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dilihat dari isi cerita tersebut menggunakan alur maju. Latar/ setting dalam novel *Selemba itu Berarti* adalah Desa Kelantan dan Kota Tarutung. Tokoh dan penokohan dalam novel *Selemba itu Berarti* adalah tokoh utamanya Putri dan Diaz. Putri memiliki sifat yang baik, sabar, dewasa, peduli dan penyayang. Diaz memiliki sifat yang pantang menyerah, baik, sabar, manja dan penurut.

Tokoh kedua yaitu Ibu Hera dan Bu Imah. Ibu Hera memiliki sifat yang baik, sabar, bertanggung jawab, dan penyayang. Bu Imah memiliki sifat yang baik dan selalu membantu Putri dan Diaz. Tokoh ketiga adalah Nisa, Pak Lingga, Bu Lina, Pak Azwar. Nisa memiliki sifat yang baik dan suka membantu Diaz dan Putri. Pak Lingga memiliki sifat yang jujur dan menolong warganya. Bu Lina memiliki sifat yang baik, keibuan dan

penyayang. Pak Azwar memiliki sifat yang bijaksana, berwibawa, mengayomi dan penuh kasih sayang. Tokoh pembantu yaitu Atri, Arya, Bu Reni dan Pak Udin. Atri memiliki sifat yang baik, suka menolong, dan peduli kepada temannya. Arya memiliki sifat yang baik dan suka membantu Diaz. Bu Reni memiliki sifat yang sabar dan pengertian terhadap kondisi siswanya. Pak Udin memiliki sifat yang baik dan suka membantu. Tokoh piguran yaitu Ayah, Sela, Pak Wildan, Dini, Adam dan Ayuni.

Tema dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah tentang pendidikan. Amanat yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah jangan menyerah untuk menghadapi hidup, teruslah semangat sekolah dan menggapai impian bagaimanapun keadaannya, harus sabar, berdoa, bersyukur dan berusaha untuk menggapai semua keinginan. Jangan terlalu terpuruk dalam kesedihan.

2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah

a. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan ketuhanan yang artinya bagaimana rasa kecintaan manusia kepada sang pencipta di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai Moral

Nilai moral sering disamakan dengan nilai etika, yaitu suatu nilai yang menjadi ukuran pantas tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan masyarakat.

c. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat di ambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Karya sastra berkaitan erat dengan nilai sosial karena karya sastra dapat pula bersumber dari kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam masyarakat atau lingkungan sekitarnya.

3. Implementasi Pembelajaran Sastra di SMA

a. Materi

Materi pembelajaran berupa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Selembur itu Berarti* karya Suryaman Amipriono. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut meliputi: nilai religius, nilai moral dan nilai sosial.

b. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode sinetik. Metode sinetik berorientasi meningkatkan kemampuan dalam pemecahan suatu masalah, ekspresi kreatif, empati dan wawasan dalam hubungan sosial.

Metode sinetik ini lebih tepat digunakan untuk pembelajaran sastra khususnya novel karena metode ini diperlukan keterlibatan

emosional peserta didik. Peserta didik diminta untuk menganalogikan nilai-nilai yang terkandung dalam novel dengan kehidupan yang nyata. Dalam metode sinetik peserta didik didorong untuk memberikan masalah secara kreatif. Oleh sebab itu, inisiatif serta keterlibatan peserta didik perlu diperbanyak. Dengan demikian, metode sinetik akan menjadikan peserta didik lebih inisiatif dan kreatif.

c. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan dalam novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono sebagai berikut:

1) Media cetak

Media cetak yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa (LKS), buku paket, dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

2) Media elektronik

Materi yang dipelajari dalam pembelajaran ini dapat ditampilkan dalam media elektronik berupa komputer/ laptop dan LCD.

***Elaborasi***



- a. Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, atau Tanya jawab untuk memunculkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik membuat hasil laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan, baik secara individual maupun kelompok.
- c. Guru menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
- d. Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan dalam novel secara individual.

### ***Konfirmasi***

- a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah peserta didik.
- b. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh hasil belajar.
- d. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mempelajari kompetensi belajar.

### ***Kegiatan penutup***

- a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran.
- b. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk program pengayaan terhadap hasil belajar peserta didik.
- e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pembaca**

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam kehidupan karya sastra yang telah dibacanya. Novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah novel yang bagus dan berkualitas bisa membangkitkan semangat pembacanya dalam pendidikan dan meraih impian, sehingga tidak ada salahnya jika membaca novel tersebut.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Pada karya ilmiah ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono. Oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel tersebut dari aspek yang berbed, karena novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono ini sangat bagus dan berkualitas untuk dianalisis.

### 3. Bagi Guru Bahasa dan Sastra

Guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan ajar sastra yaitu novel. Novel *Selemba itu Berati* karya Suryaman Amipriono ini di dalamnya terdapat manfaat yang positif yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan selalu bersemangat sekolah dan menggapai cita-cita, mengembangkan kemampuan interpretative siswa, mendidik siswa secara keseluruhan, mengembangkan cipta dan rasa dan menunjang pembentukan watak. Guru dapat memilih novel yang lain yang kiranya dapat memberikan pesan yang positif bagi siswa, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan hiburan namun juga mendapatkan ilmu kehidupan dan penerapan sikap yang baik dalam kehidupan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Suptatman. 2004. *Intisari Sastra Indonesia untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amipriono, Suryaman. 2019. *Selembarnya Berarti*. Jakarta: Literatur Media Sukses.
- Bertens, K. 2007. *Etika Catatan ke 10*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2002. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- . 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elneri, Nindy. Thahar, Efendi, Harris. & Abdurahman. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi”. *Jurnal Puitika*. Vol.14. No.1.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Garindo Persada.
- Hamzah, B, Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Kalean. 2002. *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komarudin, Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musthafa, Bachrudin. 2008. *Teori dan Praktik Sastra*. Jakarta: PT. Cahaya Insan Sejahtera.
- Nurdin dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Poerwodaminta, WJS. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi III cetakan ke-4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Metodologi Penelitian Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Rahmanto, B. 1997. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rampan, Korrie Layun. 1980. *Suara Pancaran Sastra*. Jakarta: Garuda Metropolitan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV. Dewi Sri.
- Santosa, W, H dan Wahyuningtyas, S. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sayuti Ahmad, Suminto. 2000. *Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Siswantoro. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswandarti. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi (Edisi terjemahan oleh Sugihastuti dan Rosi Abi Al Irsyad)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.



Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutejo dan Kasnadi. 2006. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Spectrum Center.

Sutrisno, Hadi. 1987. *Metodologi Research jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Gramedia.

Wijaya, Heru Santosa. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media.